

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Proses Pendidikan adalah merupakan suatu kewajiban yang harus dilalui dan ditempuh bagi setiap individu muslim, demikian sabda Nabi Muhammad SAW. “Islam sebagai agama yang telah disempurnakan dalam beberapa waktu, semenjak dibawa dan diperkenalkan oleh Muhammad bin Abdullah di kawasan Arabi sampai Era Neoliberalism saat ini, melalui dogma dan doktrin keagamaannya yang termaktub dalam kitab sucinya yakni Al Qur'an Al Karim, yang berisikan aturan dan norma baik bersifat vertikal maupun horizontal meliputi relasi manusia kepada Allah SWT maupun alam semesta. Selanjutnya Muhammad SAW semakin memperjelas keaslian Al Qur'an melalui interpretasi-interpretasinya baik tekstual maupun konstektual dalam merekonstruksi realitas empirik berupa demoralitas sociocultur masyarakat jahiliyah kala itu.

Dogma dan doktrin Islam sebagai pegangan hidup, manusia, telah tersebar luas diperbagai belahan dunia, eksistensi peribadahan Haji dan Umrah adalah salah satu manifestasinya. Haji adalah tradisi yang masih terus dijaga selama ribuan tahun. Haji berasal dari ritual yang dilakukan oleh bapaknya para nabi (Nabi Ibrahim AS), bahkan sejak masa Nabi Adam AS, dan masih eksis hingga sekarang ini. Haji merupakan ibadah tahunan ke Makkah selama minggu kedua Dzulhijjah, hari terakhir kalender Islam yang berdasarkan peredaran bulan (John L Esposito. 2001). Perjalanan ibadah haji memiliki nilai-nilai kerohanian yang tak bisa dibandingkan dengan sistem ziarah internasional kuno Kristen dan Hindu. Sentralisasi doktrin haji, fokus geografisnya dan kesinambungan historisnya jauh sangat luar biasa. Ukuran dan cakupan haji tak tertandingi.

Haji mencakup serangkaian ritual yang sangat simbolis dan emosional yang dilakukan serentak oleh seluruh jamaah. Berbagai amalan yang ada selama pelaksanaan ibadah haji pada dasarnya merupakan sarana untuk mengolah latihan fisik, mental dan spritual bagi manusia agar mempunyai kesadaran mendasar bahwa Pada hakekatnya manusia sama di hadapan Allah SWT, hanyalah ketaqwaan sajalah yang membedakan

derajat manusia di sisi-Nya. Melalui kegiatan Bimbingan dan Pelatihan Ibadah Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Al Barokah Kalisat ini, diharapkan bisa menjadi pedoman sepenuhnya pelaksanaan ibadah haji bagi calon Jamaah haji dan pasca Haji. Hal ini tidak lepas dari beberapa hal berikut :

1. Peningkatan bimbingan haji merupakan bagian dari pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap Jamaah haji yang menjadi salah satu tugas Pemerintah sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang nomor 17 Tahun 1999 dan Keputusan Menteri Agama Nomor 371 Tahun 2002 tentang Penyelenggaraan ibadah Haji dan Umroh.
2. Keadaan calon jamaah haji yang sangat majemuk dengan latar strata pendidikan, usia yang berbeda dan tingkat pemahaman terhadap ilmu manasik yang relative terbatas.
3. Pengasahan jiwa, mental dan sepiritual bagi setiap calon jamaah haji merupakan langkah untuk mempermudah prosesi ibadah haji semenjak bimbingan dan pelatihan, saat Pelaksanaan Ibadah Haji dan pasca haji.

## **B. Penyelesain Masalah**

Dengan bekal asumsi bahwa pemahaman dan pengetahuan seputar manasik haji diperlukan untuk menambah wawasan manasik haji bagi warga masyarakat muslim yang berencana menunaikan ibadah haji maka diperlukan suatu kegiatan yang bersifat mendidik dan membimbing dengan harapan dapat bermanfaat bagi mereka.

## **BAB II**

### **TUJUAN DAN MANFAAT**

#### **A. Tujuan**

Proses bimbingan dan pelatihan ibadah haji, dimaksudkan untuk menjadi pedoman serta bekal bagi calon jamaah haji dalam melaksanakan manasik sesuai dengan alur gerak dan tempat kegiatan ibadah, yang nantinya Jamaah haji diharapkan mampu melaksanakan ibadah haji dengan khusuk ketika di Makkah maupun Madinah. Hal ini bertujuan :

1. Meningkatkan wawasan dan pemahaman seputar ibadah haji ;
2. Meningkatkan motivasi pengamalan haji bagi calon jamaah haji ;
3. Meningkatkan kemampuan calon jamaah haji dalam menerapkan pengetahuan dan ketrampilan yang dimiliki di bidang manasik haji ;
4. Meningkatkan kemampuan didalam menghayati hikmah yang tersirat dibalik setiap pelaksanaan rukun-rukun haji ;
5. Menumbuhkan kesadaran dalam memelihara dan melaksanakan predikat mabrur pasca haji

#### **B. Manfaat**

Bimbingan ibadah haji bermanfaat bagi pembimbing dan calon jamaah haji serta dapat meningkatkan pengetahuan ibadah haji baik untuk melaksanakan, memelihara atau melestarikan haji mabrur melalui kegiatan KBIH Al Barokah yang menjadi tanggung jawab bersama para jamaah haji se-Kec. Kalisat dan sekitarnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN KEGIATAN**

#### **A. Realisasi Pemecahan Masalah**

Realisasi pemecahan masalah dalam pembentukan kesiapan mental dan kemandirian beribadah haji adalah dengan mengadakan kegiatan bimbingan dan pelatihan manasik haji Calon Jamaah Haji Gelombang Pertama Angkatan VIII (Delapan) Musim Haji 2014 KBIH Al Barokah Kalisat.

#### **B. Khalayak Sasaran**

Bimbingan ibadah Haji ini ditujukan kepada calon jamaah haji Gelombang Pertama Angkatan VIII (Delapan) Musim Haji 2014 yang telah terdaftar di KBIH Al Barokah Kalisat, dengan harapan :

1. Membekali calon jamaah haji yang telah mendaftar dengan panduan praktis dan lengkap, disertai praktek-praktek pelaksanaan haji sebagai pedoman dalam melaksanakan ibadah haji ;
2. Sebagai pegangan bagi para pembimbing dan pelaksana bimbingan ibadah haji dalam menyusun standar, evaluasi dan silabus pelatihan calon jamaah haji ;
3. Menambah referensi bagi yang ingin mempelajari manasik haji.

#### **C. Pelaksanaan Kegiatan**

Kegiatan Bimbingan ibadah Haji Gelombang Pertama Angkatan VIII (Delapan) Musim Haji 2014 ini dilaksanakan oleh KBIH Al Barokah Kalisat dan difasilitasi oleh Yayasan Takmir Masjid Jamik Al Barokah Kecamatan Kalisat dengan Akte Notaris Nomor : 01 Tahun : 1992. Kegiatan ini bertempat di Masjid Jamik Al Barokah Kalisat, pada tanggal 08 Pebruari 2014 sampai dengan 17 Pebruari 2014.

#### **D. Metode Yang digunakan**

Metode bimbingan ibadah haji yang digunakan meliputi :

- a. Ceramah
- b. Penyuluhan
- c. Brain storming
- d. Dialog Interaktif
- e. Praktek

## **BAB IV**

### **HASIL KEGIATAN**

#### **A. Analisis Evaluasi dan Hasilnya**

Kegiatan ini berlangsung dengan cukup baik dan mendapat respon positif baik dari peserta maupun dari pengurus KBIH, sehingga terjadi interaksi dialektif yang baik di antara para peserta dan pembimbing. Segala saran dan masukan dari pihak-pihak terkait diharapkan menjadi bahan pertimbangan untuk menyempurnakan usaha bimbingan lebih lanjut.

#### **B. Faktor Pendorong**

Beberapa faktor yang sangat menunjang keberhasilan kegiatan ini, adalah sebagai berikut :

1. Penyampaian informasi seputar ibadah Haji secara mendetail dan mengenai para peserta bimbingan ;
2. Pemberian data-data empirik yang lengkap dan tepat tentang kondisi lokasi penyelenggaraan ibadah haji baik di Makkah, Arafah, Muzdalifah dan Mina ;
3. Pemberian praktikum seputar Ihram, Tawaf, Wukuf dan Jamarat dengan alat peraga yang memadai ;
4. Antusiasme peserta dalam menyumbang saran-saran dan pikiran selama kegiatan ;

#### **C. Faktor Penghambat**

Penyelenggaraan bimbingan manasik haji ini disinyalir terdapat faktor-faktor penghambat, antara lain :

1. Keterbatasan waktu dalam proses penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan ;
2. Tingkat kemampuan dasar keilmuan dan latar belakang pendidikan peserta yang relatif berbeda ;
3. Lemahnya kemampuan komunikasi bahasa Indonesia bagi sebagian peserta yang berasal dari etnik Madura.

Faktor hambatan di atas, diharapkan jadi pertimbangan untuk perbaikan selanjutnya, misalnya melalui pengelompokan-pengelompokan berdasarkan tingkat latar belakang dan kemampuan masing-masing peserta.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan berlangsung dengan cukup baik dan lancar, hal ini dapat dilihat dari respon peserta selama mengikuti kegiatan bimbingan dan pelatihan ;
2. Minat dan motivasi peserta cukup baik, hal ini dapat dilihat dari sikap proaktif untuk mencari tahu seluas-luasnya seputar manasik haji.
3. Setelah bimbingan dan pelatihan berlangsung dua ternyata kemampuan pemahaman peserta seputar manasik haji cukup baik.
4. Dalam hal kemampuan pemahaman secara individual relatif cukup terbukti dalam brain storming para peserta aktif.

#### **B. Saran**

Setelah mengamati dan mengevaluasi penyelenggaraan bimbingan dan pelatihan manasik haji Gelombang Pertama Angkatan VIII (Delapan) Musim Haji 2014 di KBIH Al Barokah Kalisat, maka dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Agar dipertimbangkan untuk lebih memantapkan kinerja organisasi di lingkungan KBIH Al Barokah Kalisat sesuai dengan bidang masing-masing.
2. Perlunya ditingkatkan komunikasi dan kerjasama dengan instansi terkait guna lebih meningkatkan pelayanan sebaik-baiknya kepada warga masyarakat calon jamaah haji.
3. Perlunya ditingkatkan sosialisasi kepada warga masyarakat calon jamaah haji agar dapat terserap peserta bimbingan dan pelatihan yang lebih banyak lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Minhaj al A'bidin*, Al Nur Asia, t.t.
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya' Ulumuddin Juz II*, Semarang : Maktabah Syamilah.
- Al-Nawawi, *Riyadh as Sholihin*, Maktabah Syamilah, t.t.
- Anonim, *Bimbingan Manasik Haji*, 2001. Jakarta: Kementerian Agama RI: Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji.
- Anonim, *Dinamika Perhajian*, 2007, Jakarta: Departemen Agama RI, Direktorat Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah.
- Al-Ghulayani, Mustofa, *Idzoh al-Nasyi'iin*, Baerut : Dar al-Kutb.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi kedua. Jakarta : Balai Pustaka.
- Nasiruddin, *Pendidikan Tasawuf*, 2010. Semarang : Rasail Media Grup.
- Prabowo, M.Shidqon. 2010. *Perlindungan Hukum Jama'ah Haji Indonesia*, Yogyakarta: Mahakarya Rangkang.
- Usman, Fatimah, *Ilmu Tasawuf*, 1989. Semarang : Rasail Media Grup.
- Zuhaerini, 1983, *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Drajat, Zakiah, 1992, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Tafsir, Ahmad, 2005, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Vembrianto, 1991, *Kapita Selekta Pendidikan*. Jogjakarta : YP. Paramita.
- Moleong J. Ley. 1990, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya, Bandung